

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

Bangkit Academy adalah sebuah program kesiapan karier yang diluncurkan oleh Google Indonesia pada tahun 2021, dengan dukungan dari Kemendikbudristek RI dan mitra industri seperti Gojek, GoTo, dan Traveloka. Program ini bertujuan untuk menghasilkan talenta digital berkaliber tinggi yang siap bekerja di perusahaan teknologi dan rintisan kelas dunia di Indonesia. Program ini memberikan peserta eksposur langsung kepada praktisi dunia nyata dan mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang relevan untuk meraih karier yang sukses di perusahaan teknologi terkemuka.

Bangkit Academy dirancang untuk membekali peserta dengan kecakapan yang relevan dan dibutuhkan, berdasarkan sertifikasi teknikal. Pada tahun ini, Bangkit kembali menyelenggarakan tiga alur belajar multidisiplin yaitu Machine Learning, Mobile Development (Android), dan Cloud Computing. Melalui program ini, peserta akan mendapatkan pengalaman dan pemahaman mendalam mengenai karier di industri teknologi serta pekerjaan di ekosistem teknologi Indonesia.



Gambar 2. 1 Logo Bangkit Academy

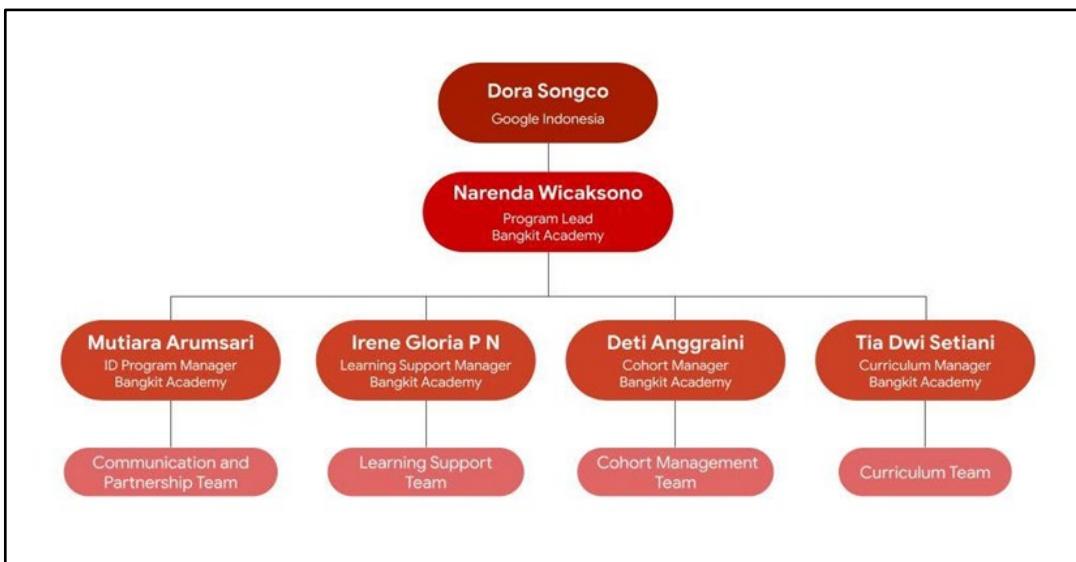
Program ini dipimpin oleh Google dengan dukungan dari GoTo, Traveloka, dan DeepTech Foundation. Dengan kolaborasi bersama Kampus Merdeka, Bangkit menawarkan kesempatan belajar kepada mahasiswa Indonesia agar mereka memiliki kecakapan yang relevan dengan kebutuhan industri pada semester genap tahun akademik 2023/2024.

Bangkit Academy secara khusus menonjolkan tiga learning paths strategis: Machine Learning, Cloud Computing, dan Android Development. Setiap learning path ini mencakup materi pembelajaran terkini dan praktis untuk memberikan pemahaman mendalam di bidang masing-masing. Learning path Machine Learning membekali peserta dengan pengetahuan tentang algoritma dan teknik terkait, sementara Cloud Computing memberikan wawasan dan keterampilan dalam mengelola infrastruktur dan layanan cloud secara efektif. Di sisi lain, learning path Android Development mempersiapkan peserta dengan keterampilan pengembangan aplikasi Android yang sangat dibutuhkan di era digital saat ini.

Komitmen utama Bangkit Academy adalah mendukung pembentukan talenta digital berkaliber tinggi, yang dapat berkontribusi pada perkembangan perusahaan teknologi dan inovasi di Indonesia yang bertaraf dunia. Program pelatihan Bangkit Academy tidak hanya fokus pada pemahaman teoritis, tetapi juga memberikan peserta eksposur langsung kepada praktisi dunia nyata, memastikan mereka siap untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang mumpuni.

## 2.2 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi merupakan sebuah garis penugasan formal yang menunjukkan alur tugas dan tanggung jawab setiap anggota perusahaan, perusahaan serta hubungan antar pihak dalam organisasi yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Struktur organisasi dari Bangkit Academy.



Gambar 2. 2 Bangkit 2024 Organizational Chart

Dari struktur organisasi Bangkit Academy 2024 diatas, berikut merupakan penjelasan tugas-tugas dari masing-masing posisi:

1. Program Manager

Program Manager memiliki peran bertanggung jawab untuk berkoordinasi dengan pemangku kepentingan dan memastikan bahwa proses pembelajaran peserta dalam suatu program berjalan dengan baik.

2. Learning Support Manager

Learning Support Manager bertanggung jawab atas perencanaan program dan dukungan penganggaran serta mengelola capstone, proses penjurian dan pemberian penghargaan dan pencairan dana.

3. Cohort Manager

Cohort Manager bertanggung jawab untuk mengelola dan menangani semua siswa dan memastikan tingkat kelulusan minimum sama dengan tahun lalu.

4. Curiculum Manager

Curriculum Manager bertanggung jawab untuk mengelola dan memantau kurikulum untuk semua jalur pembelajaran teknologi dan soft skill, menyediakan jadwal pembelajaran siswa dan memantau kemajuan belajar siswa.

### **2.3 Bidang Usaha**

Bangkit Academy muncul sebagai inisiatif yang tidak secara langsung tergolong dalam ranah bisnis tradisional. Bangkit Academy beroperasi di persimpangan sektor-sektor utama, menggabungkan elemen-elemen pendidikan, teknologi, dan sosial. Berikut adalah analisis lebih mendalam mengenai klasifikasi Bangkit Academy dalam konteks sektor-sektor utama:

#### **1. Sektor Pendidikan:**

##### **a. Pendidikan Tinggi Non-Formal:**

Bangkit Academy mengisi celah dalam pendidikan dengan menawarkan program pelatihan intensif yang menyediakan kurikulum berkualitas tinggi, serta memastikan pengetahuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan industri teknologi. Dengan demikian, Bangkit Academy menjadi pionir dalam memberikan alternatif bagi mereka yang mencari pendidikan tinggi tanpa harus melalui jalur formal universitas.

##### **b. Pelatihan Keterampilan Kerja:**

Program Bangkit Academy dirancang untuk memberdayakan peserta dengan keahlian praktis yang relevan untuk dunia kerja teknologi. Ini melibatkan pembelajaran langsung dari praktisi industri, memastikan bahwa lulusan memiliki kemampuan yang dibutuhkan oleh perusahaan teknologi modern.

##### **c. Pendidikan Berbasis Teknologi:**

Bangkit Academy memajukan model pendidikan berbasis teknologi dengan memanfaatkan pembelajaran online dan menyelaraskan materi pembelajaran dengan tren terkini dalam industri. Ini membuka akses yang lebih luas dan memberikan fleksibilitas bagi peserta yang ingin mengembangkan keterampilan teknologi tanpa dibatasi oleh tempat atau waktu.

#### **2. Sektor Teknologi:**

##### **a. Pengembangan Talenta Digital:**

Sebagai lembaga pendidikan di sektor teknologi, Bangkit Academy memiliki misi kuat untuk menghasilkan lulusan yang siap

berkontribusi di perusahaan teknologi. Fokusnya pada machine learning, cloud computing, dan android development menciptakan jalur khusus yang sesuai dengan kebutuhan industri digital.

b. Inkubasi dan Akselerasi:

Melalui program magang yang berkolaborasi dengan perusahaan teknologi terkemuka, Bangkit Academy membuka peluang bagi pesertanya untuk terlibat dalam inkubasi atau akselerasi bisnis rintisan. Ini menciptakan lanskap yang mendukung pengembangan ekosistem startup di Indonesia.

c. Transfer Pengetahuan:

Dengan bekerja sama dengan perusahaan teknologi besar seperti Google, Bangkit Academy mendorong transfer pengetahuan dan keahlian terkini, menciptakan lingkungan di mana pengetahuan industri dapat diterapkan langsung dalam pembelajaran.

3. Sektor Sosial:

a. Pengentasan Kemiskinan:

Bangkit Academy membuka pintu bagi anak muda dari berbagai lapisan masyarakat, terutama dari daerah, untuk mengasah keterampilan dan meningkatkan peluang mereka di pasar kerja. Ini sejalan dengan upaya pengentasan kemiskinan melalui pendidikan dan pemberdayaan ekonomi.

b. Peningkatan Literasi Digital:

Sebagai agen perubahan dalam meningkatkan literasi digital, Bangkit Academy berperan penting dalam memajukan pemahaman teknologi di kalangan muda. Ini membuka akses lebih lanjut ke pengetahuan digital, yang menjadi kunci untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital global.

c. Pembangunan Ekonomi:

Lulusan Bangkit Academy, yang memasuki perusahaan teknologi dan rintisan, berpotensi menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi digital Indonesia. Dengan membawa keterampilan baru dan inovasi,

mereka dapat membantu membentuk masa depan ekonomi digital yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Bangkit Academy tidak hanya menjadi pusat pembelajaran, tetapi juga entitas yang memiliki dampak luas, menciptakan hubungan erat antara sektor-sektor yang berbeda untuk mencapai tujuan pengembangan keterampilan digital dan peningkatan daya saing tenaga kerja Indonesia di era teknologi modern